

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MIGU
(MINIATUR GUNUNG) TEMA EKOSISTEM SUB TEMA
KOMPONEN EKOSISTEM KELAS V MADRASAH
IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM JAMBEARJO TAJINAN**

SKRIPSI

OLEH

Bahrul Ulum

NIM: 20176426042

NIMKO: 2017.4.064.0826.1.000742



**UNIVERSITAS ISLAM
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
RAHMAT
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JULI 2021**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MIGU
(MINIATUR GUNUNG) TEMA EKOSISTEM SUB TEMA
KOMPONEN EKOSISTEM KELAS V MADRASAH
IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM JAMBANG TAJINAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh
Bahrul Ulum
NIM: 20176426042
NIMKO: 2017.4.064.0826.1.000742

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JULI 2021**

RADEN RAHMAT

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MIGU (miniatur gunung)
TEMA EKOSISTEM SUB TEMA KOMPONEN EKOSISTEM KELAS V
MADRASAH IBTIDAIYAH MIPTAHUL ULUM JAMBEARJO TAJINAN

SKRIPSI

Oleh

Bahrul Ulum

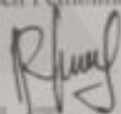
NIM: 20176426042

NIMKO: 2017.4.064.0826.1.000742

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 8 Juli 2021

Dosen Pembimbing



Rafiqoh Firdausi, M.Pd
NIDN 0728128703

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada hari : Minggu
Tanggal : 18 Juli 2021

<p style="text-align: center;">Ketua,</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;"><u>Rohaeb Firdausi, M.Pd</u> NIDN 0718079203</p>	<p style="text-align: center;">Sekretaris,</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;"><u>Melani Akbar, M.Pd.I</u> NIDN 0728128703</p>
<p style="text-align: center;">Penguji Utama,</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;"><u>Nanik Ufa, M.Pd</u> NIDN 2105018602</p>	
<p>Mengesahkan,</p> <p>Dekan Fakultas Ilmu Keislaman FKMI</p> <p> <u>Dr. Saifulloh, S.Ag, M.Pd.</u> NIDN 07180717601</p>	<p>Mengetahui,</p> <p>Ketua Program Studi</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;"><u>Nanik Ufa, M.Pd</u> NIDN 2105018602</p>

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bahrul Ulum
NIM/NIMKO : 20176426042/2017.4.064.0826.1.000742
Program Studi : PGMI
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran MIGU
(*miniature gunung*) Tema Ekosistem Sub Tema
Ekosistem Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul
Ulum Jambearjo Tajinan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 8 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Bahrul Ulum

MOTTO

“Barang siapa yang tidak mampu menahan lelahnya belajar, maka ia harus siap menahan perihnya kebodohan”.

(Imam Syafi'i)



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Kedua orang tuaku tercinta, terima kasih atas semua pengorbanan yang telah diberikan. Do'a tulus yang selalu engkau panjatkan disetiap akhir sujud dalam sholatmu, agar putra dan putrimu menjadi orang yang sukses dan mulia di dunia dan diakhirat. Ibu adalah madrasah pertama bagi anak-anaknya, terima kasih telah mengajarkan kebaikan dan ilmu yang engkau punya meski tak seberapa tapi bisa mengantarkanku sampai pendidikan tinggi. Terima kasih bapak yang telah bekerja mencari nafkah untuk kebutuhan keluarga terutama untuk kebutuhan sekolah mencari ilmu. Semoga setiap tetes keringat yang mengalir menjadi ladang pahala bagi Bapak untuk menuju surga-Nya. Tak lupa untuk keluarga kecilku, suami dan anak-anakku tersayang Muhammad Rafi Fathul Ulum dan Amira Mahwa Arsilul Ulum yang selalu memberikan motivasi dan dukungan agar saya bisa menyelesaikan pendidikan ini dengan tepat waktu dan hasil yang memuaskan. Adikku, teman-teman Bapak/Ibu guru terima kasih telah mendoakan juga agar segera dapat menyelesaikan skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Ulum, Bahrul . 2021. “*Pengembangan Media Pembelajaran MIGU (miniature gunung) Tema Ekosistem Sub Tema Ekosistem Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Jambearjo Tajinan* “ Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Rofiqoh Firdausi M.Pd.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Pembelajaran MIGU (*miniature gunung*)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya variasi media pembelajaran pada pelajaran tematik khususnya muatan pelajaran IPA di kelas V MI Miftahul Ulum jambearjo Tajinan. Banyak faktor yang peneliti temui dalam proses pembelajaran tanpa menggunakan media seperti: 1) Guru lebih banyak menggunakan buku teks dalam proses pembelajaran 2) Proses pembelajaran menjadi monoton dan membosankan 3) Siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Maka untuk mengatasi masalah tersebut peneliti mengembangkan media pembelajaran miniature gunung agar peserta didik lebih aktif, kreatif dan pembelajaran lebih menyenangkan.

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana pengembangan Media MIGU (*miniatur gunung*) yang dihasilkan pada tema Ekosistem Subtema komponen ekosistem pada siswa kelas V di MI Miftahul Ulum Jambearjo Tajinan Malang, bagaimana kelayakan Media MIGU (*miniatur gunung*) tema Ekosistem subtema komponen ekosistem pada siswa kelas V di MI Miftahul Ulum Jambearjo Tajinan Malang? Sedangkan tujuannya untuk mengetahui proses pengembangan media galeri pancasila sebagai alat bantu memahami pembelajaran tema ekosistem bagi siswa kelas V MI Miftahul Ulum Jambearjo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan Borg and Gall. Pada tahap *Development*, Media miniature gunung dinilai kelayakannya oleh ahli materi (guru) dan ahli media (dosen), 3 siswa uji coba skala kecil. Teknik pengumpulan data dalam penelitian pengembangan ini adalah melalui angket. Data yang diperoleh dari angket dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan 6 tahap dalam pengembangan media miniature gunung: (1) penelitian dan pengumpulan informasi awal, (2) perencanaan, (3) pengembangan format produk awal, (4) uji lapangan dan revisi produk, (5) revisi produk akhir, dan (6) desiminasi dan implementasi.. Tingkat kelayakan media miniature gunung sebagai media pembelajaran berdasarkan penilaian: 1) Ahli Materi diperoleh rerata skor 80 yang termasuk dalam kategori Sangat Layak, 2) Ahli Media diperoleh rerata skor 92,9 yang termasuk dalam kategori Sangat Layak. Penilaian kelayakan media oleh siswa uji coba skala kecil diperoleh rerata skor 93,8 yang termasuk dalam kategori Sangat Layak. Dengan demikian media galeri pancasila ini layak digunakan sebagai media pembelajaran.

ABSTRACT

Ulum, Bahrul, 2021. "Development of MIGU Learning Media (miniature mountain) Ecosystem Theme Sub-Theme Ecosystem Class V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Jambearjo Tajinan " " Thesis. Study program Ibtidaiyah Madrasah Teacher Education, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor: Rofiqoh Firdausi M.Pd.

Keywords: Learning Media, MIGU Learning (miniature mountain)

The formulation of the research problem is: How is the development of MIGU Media (miniature mountains) produced on the Ecosystem theme. 5th grade at MI Miftahul Ulum Jambearjo Tajinan Malang? While the aim is to find out the process of developing Pancasila gallery media as a tool to understand learning ecosystem themes for class V MI Miftahul Ulum Jambearjo students.

This research is motivated by the lack of variety of learning media in thematic lessons, especially the content of science lessons in class V MI Miftahul Ulum jambearjo Tajinan. Many factors that researchers encountered in the learning process without using media such as: 1) Teachers used more text books in the learning process 2) The learning process became monotonous and boring 3) Students were less enthusiastic in participating in learning. So to overcome this problem, researchers developed a mountain miniature learning media so that students are more active, creative and learning is more fun.

The formulation of the research problem is: How is the development of MIGU Media (miniature mountains) produced on the Ecosystem theme. Fifth grade at MI Miftahul Ulum Jambearjo Tajinan Malang? Meanwhile, the aim is to find out the process of developing Pancasila gallery media as a tool to understand learning ecosystem themes for fifth grade students at MI Miftahul Ulum Jambearjo.

The type of research used is Research and Development (R&D) with the Borg and Gall development model. At the development stage, the mountain miniature media was assessed for feasibility by material experts (teachers) and media experts (lecturers), 3 students did small-scale trials. The data collection technique in this development research is through a questionnaire. The data obtained from the questionnaire were analyzed descriptively qualitatively and quantitatively.

The results of this study indicate 6 stages in the development of mountain miniature media: (1) initial research and information gathering, (2) planning, (3) initial product format development, (4) field testing and product revision, (5) final product revision, and (6) dissemination and implementation. The feasibility level of mountain miniature media as a learning medium based on the assessment: 1) Material Experts obtained an average score of 80 which was included in the Very Eligible category, 2) Media Experts obtained an average score of 92.9 which was included in the Very category. Worthy. The media feasibility assessment by students on a small-scale trial obtained an average score of 93.8 which is included in the Very Eligible category. Thus the Pancasila gallery media is worthy of being used as a learning medium.

KATA PENGANTAR

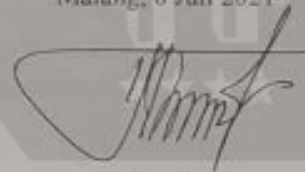
Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran MIGU (*miniature gunung*) Tema Ekosistem Sub Tema Ekosistem Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Jambearjo Tajinan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan pada program S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Raden Rahmat. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang
2. Bapak Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd. selaku dekan Fakultas Ilmu Keislaman.
3. Ibu Nanik Ulfa, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Rofiqoh Firdausi, M.Pd selaku dosen pembimbing atas segala saran, motivasi dan dukungannya.
5. Bapak/ Ibu penguji utama dan ketua penguji serta sekretaris sidang skripsi
6. Seluruh jajaran dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
7. Orang tua, keluarga dan saudara-saudara kami atas doa, bimbingan, bantuan serta kasih sayang yang selalu tercurah selama ini.
8. Seluruh teman-teman khususnya teman-teman satu bimbingan, teman-teman satu angkatan PGMI 2017, atas masukan, dukungan dan motivasi yang telah diberikan.

9. Keluarga besar Universitas Islam Raden rahmat atas semua dukungan, motivasi, bantuan, semangat, serta kerjasamanya.

10. Seluruh civitas akademika program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis. Kami menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Aamin.

Malang, 8 Juli 2021



Bahpul Ujum

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL I	i
HALAMAN JUDUL II	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	7
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan	9
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan	9
G. Definisi Operasional	11
H. Originalitas Penelitian.....	11
I. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Media Pembelajaran.....	16
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	16
2. Peran dan Fungsi Media Pembelajaran	16
3. Manfaat Media Pembelajaran.....	17

4. Jenis-jenis Media Pembelajaran	18
B. Media MIGU (<i>miniature gunung</i>).....	22
C. Karakteristik Media Migu (<i>miniature gunung</i>)	25
D. Syarat -syarat membuat Media Migu (<i>miniature gunung</i>).....	25
E. Kelebihan dan kekurangan Media Migu (<i>miniature gunung</i>).....	26
F. Kelayakan Media Migu (<i>miniature gunung</i>).....	27
G. Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Model Penelitian dan Pengembangan	29
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan.....	33
C. Uji Coba Produk	35
D. Instrumen Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisi Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	45
A. Penyajian Data Uji Coba	45
1. Deskripsi Media.....	45
1. Hasil validasi.....	46
a. Validasi media.....	46
b. Validasi materi.....	47
2. Hasil Uji kepraktisan.....	48
a. Uji kepraktisan siswa.....	48
3. Hasil Uji Coba Lapangan.....	48
a. Uji coba kelompok kecil.....	49
b. Uji coba kelompok sedang.....	50
B. Analisis Data.....	52
1. Uji validasi ahli.....	52
a. Validasi ahli media.....	52
b. Validasi ahli materi.....	54
2. Hasil Uji kepraktisan.....	55
a. Uji kepraktisan melalui respon siswa.....	55
3. hasil Uji Coba Lapangan.....	56

a. Uji coba kelompok kecil.....	56
b. Uji coba kelompok sedang.....	58
C. Revisi Produk.....	59
1. Revisi media.....	60
2. Revisi materi.....	60
BAB V PEMBAHASAN	
A. Pengembangan media pembelajaran.....	61
B. Analisis Efektifitas Produk.....	63
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Saat Ini	13
Tabel 3.1 Model Pengembangan	29
Tabel 3.2 Indikator Pada Aspek Pembelajaran	41
Tabel 3.3 Indikator Angket Pada Aspek Pembelajaran	41
Tabel 3.3 Indikator pada penilaian siswa	42
Tabel 3.4 Kualifikasi Berdasarkan Skala Likert	43
Tabel 4.1 Tema ekosistem	42
Tabel 4.2 Hasil Uji Ahli Materi Sebelum Revisi	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Kepraktisan Melalui Respon Siswa	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Kelompok-Kelompok Kecil	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Coba Kelompok Sedang	51
Tabel 4.6 Tabel Hasil Uji Ahli Media Setelah Revisi	52
Tabel 4.7 Tabel Hasil Uji Ahli Materi	54
Tabel 4.8 Uji Kepraktisan Melalui Respon Siswa	55
Tabel 4.9 Identitas Responden	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Kelompok Kecil	57
Tabel 4.11 Hasil Uji Kelompok sedang	58



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir.....	28
Gambar 3.1 Model Borg ang Gall.....	32
Gambar 4.1 Tampilan Media Migu.....	43
Gambar 4.2 Tampilan Media Sebelum Revisi	47
Gambar 4.3 Tampilan Media Setelah Revisi	47



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP

Lampiran 2 Materi

Lampiran 2 Lembar Soal Pre Test dan Pos Test

Lampiran 3 Angket Validasi Ahli Materi

Lampiran 4 Angket Validasi Ahli Media

Lampiran 5 Lembar Respon Siswa

Lampiran 6 Angket Revisi Validasi Ahli Materi

Lampiran 7 Angket Revisi Validasi Ahli Media



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema dan mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran.¹

Pada kurikulum 2013 ini pemerintah memberikan upaya dalam pembelajaran, yakni mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Dari pernyataan tersebut dapat ditegaskan bahwa pembelajaran tematik kurikulum 2013 dilakukan dengan maksud sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Pembelajaran tematik pada tema ekosistem pada jenjang SD/MI tidak lepas dari pembahasan komponen-komponen ekosistem. Ekosistem tersusun atas populasi, dan komunitas. Anak didik tumbuh dan berkembang di masyarakat belum mengetahui ekosistem-ekosistem apa saja yang beradadi muka bumi ini tak terkecuali di Indonesia. pembelajaran komponen- komponen ekosistem di SD/MI berusaha membantu siswa dalam menemukan dan memecahkan permasalahan yang dihadapi sehingga akan menjadi semakin mengerti dan memahami keberadaan ekosistem.

Pada zaman sekarang, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan

¹Abdul Munir, dkk, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005)

manusia, baik dalam ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan. Oleh karena itu, agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan IPTEK tersebut, perlu adanya penyesuaian dan pengembangan terutama sekali yang berkaitan dengan faktor-faktor pengajaran ekosistem di sekolah. Salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang perlu dipelajari dan dikembangkan oleh guru, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pelajaran kepada siswa secara baik dan tepat sasaran.

Hasil penelitian penggunaan media pembelajaran MIGU yaitu miniatur gunung dapat meningkatkan keaktifan siswa di MI Miftahul Ulum Jambearjo, Tajinan Malang. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disarankan kepada guru untuk memanfaatkan menggunakan media miniature gunung pada saat kegiatan belajar.² Hal ini telah membuktikan bahwa media menunjukkan keunggulannya dalam membantu para guru ketika menyampaikan materi pembelajaran serta lebih menyenangkan dan mudah ditangkap oleh siswa. Oleh karena itu, peran media sangat dibutuhkan dalam pembelajaran. Media bukan lagi digunakan sebagai alat bantu akan tetapi bagian dari sistem pendidikan dan pembelajaran.

Permasalahan pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut diantaranya adalah kurangnya media pembelajaran yang digunakan oleh sekolah sebagai media pembelajaran bagi guru kelas.³

Pada dasarnya, ekosistem yang ada di dunia ini dibagi menjadi dua, yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan. Ekosistem alami terdiri atas ekosistem air

² Jonkenedi. *Penggunaan Media Tiga Dimensi untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPA*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 6 Tahun ke-6 2017

³ Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002),

tawar dan ekosistem air asin. Ekosistem darat terdiri atas ekosistem hutan, padang rumput, padang pasir, tundra, dan taiga. Ekosistem buatan merupakan ekosistem yang dibuat oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Sawah dan bendungan merupakan contoh ekosistem buatan.

Melihat realita yang ada sekarang ini, sudah banyak sekolah yang memakai media pembelajaran yang menarik, kreatif dan inovatif untuk dapat meningkatkan keaktifan siswa dan mendorong belajar siswa di kelas. Proses pembelajaran di kelas harus menuntut adanya minat dan antusiasme yang dapat membantu motivasi diri siswa. Dengan adanya minat dan antusiasme yang dimiliki oleh siswa merupakan faktor pentingnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa yang termotivasi akan berusaha agar dirinya tetap melakukan aktivitas yang dijalannya dan berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan guru padanya dengan belajar secara efektif dan efisien. Agar hal ini dapat tercapai secara maksimal, maka guru harus membarikan dorongan terhadap siswanya untuk ikut serta dalam membuat media ajar secara tepat dan bekerja sama agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Kecenderungan yang sangat berbeda dengan kondisi sekolah-sekolah lainnya, dalam permasalahan ini banyak dijumpai di madrasah terpencil dan kurang adanya dorongan dari guru maupun madrasah terkait penerapan pembelajaran tematik kurikulum 2013.

Siswa menjadi kurang termotivasi untuk belajar karena pembelajaran kurang diminati siswa dikarenakan penyajian materi yang biasa-biasa saja dan selalu monoton, kurangnya profesional dan kreatifitas guru dalam membangun

motivasi siswa agar tergugah minat belajarnya, guru kurang memahami metode pembelajaran yang sesuai dan menarik untuk siswa, materi pembelajaran yang terbatas di bahan ajar dan tidak dikemas secara matang dan bagus, suasana kelas yang kurang aktif sehingga tidak banyaknya siswa yang mau bertanya dalam proses pembelajaran, media yang digunakan juga kurang lengkap, siswa kurang berani mengemukakan gagasan dalam kegiatan belajar, tidak adanya reward dari guru sehingga siswa tidak kurang bersemangat untuk meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V di MI Miftahul Ulum Jambearjo Tajinan Malang didapatkan hasil wawancara,

“bahwa selama ini pembelajaran ekosistem jarang sekali memakai media, hanya materi tertentu yang menggunakan media, itupun hanya mengandalkan gambar yang ditampilkan di LCD proyektor. Pembelajaran juga hanya berpatokan pada buku penunjang materi yang diberikan oleh pihak sekolah.”⁴

Bertolak dari pengalaman dan permasalahan yang dijumpai pada kegiatan pembelajaran yang saya ketahui dilapangan sangat berbeda dengan kondisi yang akan diinginkan oleh guru dalam meningkatkan motivasi. Di MI Miftahul Ulum Jambearjo Tajinan Malang, para siswa sangat kurang tertarik dalam pada Tema Ekosistem subtema komponen ekosistem. Di MI Miftahul Ulum Malang, para siswa kelas 5 cenderung merasa bosan dengan pembelajaran dari guru yang sifatnya monoton, guru sering menggunakan ceramah dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa dikelas, media yang digunakan juga kurang mendukung, hanya mengandalkan bahan ajar dan media gambar, situasi ini sangat menghambat

⁴ Wawancara dengan Bapak Muhamad Sadili.Th.I. guru kelas V MI Miftahul Ulum Jambearjo Tajinan, tanggal 9 Juni 2021. Jam 09.00

pembelajaran yang diinginkan siswa. Maka dari itu, adanya upaya dan tindakan keberlanjutan dari guru untuk mengatasi permasalahan pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar dengan meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam belajar. Penggunaan media yang kreatif, menarik dan unik diharapkan mengatasi kesulitan belajar subtema komponen ekosistem pada siswa, sehingga siswa antusias dan tertarik dalam belajar.⁵

Melihat permasalahan diatas, didapat gambaran bahwa penyebab dari kurang minatnya siswa adalah sebagian siswa kurang tertarik untuk belajar ekosistem dibandingkan dengan pelajaran yang lainnya dikarenakan pembelajaran yang tidak membangkitkan minat siswa untuk belajar. Selain itu media yang digunakan juga tidak mendukung dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung dikelas.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa kondisi riil yang terjadi di MI Miftahul Ulum Jambearjo Tajinan Malang, 1) Guru masih monoton dalam menyampaikan materi kepada siswa, 2) siswa mengalami kesulitan ketika memahami materi komponen ekosistem, 3) jarang ditemukan penggunaan media yang terlihat riil, 4) peneliti mencoba menggunakan media MIGU (*miniatur gunung*) khususnya materi komponen ekosistem. Pengembangan Media MIGU (*miniatur gunung*) juga memberikan dorongan dan minat siswa kelas V MI Miftahul Ulum Jambearjo Tajinan Malang untuk meningkatkan semangat belajar.

Media MIGU (*miniatur gunung*) ini menjadi salah satu media yang

⁵ Hasil observasi di kelas V MI Miftahul Ulum Jambearjo Tajinan, tanggal 12 Juni 2021.

menumbuhkan keaktifan dan ketertarikan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Media pembelajaran MIGU (*miniatur gunung*) yaitu media yang dapat diamati tampilannya dari segala arah. Media MIGU (*miniatur gunung*) dapat juga diartikan sekelompok media tanpa proyeksi yang menyajikan secara visual.. Kelompok media ini dapat berwujud sebagai benda asli baik hidup maupun mati, dan dapat berwujud sebagai tiruan yang mewakili aslinya. Maka dari permasalahan tersebut, peneliti akan melakukan suatu penelitian pendidikan. Dalam hal ini, penulis mengangkat sebuah topik yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi sekarang, yaitu "Pengembangan Media Pembelajaran MIGU (*Minuatur Gunung*) Pada Tema Ekosistem Sub Tema Ekosistem Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Jambearjo Tajinan Malang".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan Media MIGU (*miniatur gunung*) yang dihasilkan pada tema Ekosistem Subtema komponen ekosistem pada siswa kelas V di MI Miftahul Ulum Jambearjo Tajinan Malang?
2. Bagaimana kelayakan Media MIGU (*miniatur gunung*) tema Ekosistem subtema komponen ekosistem pada siswa kelas V di MI Miftahul Ulum Jambearjo Tajinan Malang?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Dalam penelitian ini, peneliti berharap agar hasil penelitian dapat memberikan kontribusi dalam megembangkan kegiatan belajar mengajar dan manfaatnya kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi Lembaga MI Miftahul Ulum jambearjo Tajinan Malang

Dengan adanya media pembelajaran MIGU (*miniature gunung*) dapat memberikan manfaat dan menjadikan pijakan dasar untuk lembaga atau sekolah dalam kaitannya mengembangkan media pembelajaran dalam mengajar Ekosistem yang lebih baik untuk masa depan.

2. Bagi Guru MI Miftahul Ulum jambearjo Tajinan Malang

Menjadi tambahan referensi bagi guru terkait dalam mencari alternatif untuk menanggulangi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru dan sebagai pengembang media dari media sebelumnya dalam usaha peningkatan motivasi belajar siswa kelas V pada Tema 5 Ekosistem Subtema komponen ekosistem.

3. Bagi Siswa MI Miftahul Ulum jambearjo Tajinan Malang

Dapat memberikan dorongan kepada siswa tentang media yang dibuat oleh guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada materi Tema 5 Ekosistem Subtema komponen ekosistem tentang materi yang disampaikan.

4. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan informasi ilmiah dan menambah wawasan serta menjadikan peneliti baru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pembuatan media pada materi Tema 5 Ekosistem Subtema komponen ekosistem pada siswa kelas V di MI Miftahul Ulum jambearjo Tajinan Malang.

5. Bagi Unira Malang

Diharapkan penelitian yang dilaksanakan nantinya dapat menjadi alternatif media Pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran yang ada di kalangan mahasiswa UNIRA (Universitas Raden Rahmat Malang)

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Dalam penelitian ini peneliti berharap mendapatkan temuan - temuan baru

dalam proses pelaksanaan pembelajaran di MI Miftahul Ulum Jambearjo Tajinan Malang. Keinginan untuk mencari model-model pembelajaran yang nantinya bisa menambah semangat peserta didik dalam melaksanakan proses belajar. Dengan demikian akan mengetahui perkembangan hasil yang dicapai peserta didik setelah belajar dengan menggunakan media pembelajaran MIGU (*miniatur gunung*) ini.

Produk pengembangan yang dihasilkan berupa Media MIGU (*miniatur gunung*) dengan materi jenis-jenis ekosistem pada tema 5 ekosistem subtema komponen ekosistem kelas V MI Miftahul Ulum Jambearjo. Produk yang dihasilkan pengembangan Media MIGU (*miniatur gunung*) ini sebagai berikut:

1. Jenis media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media ekosistem yang dibuat tiruan tempat kehidupan beberapa makhluk hidup sehingga dinamakan miniatur.
2. Materi ini dikhususkan penggunaannya untuk materi jenis-jenis ekosistem (ekosistem darat dan ekosistem air tawar) kelas V MI Miftahul Ulum, serta menyesuaikan materi dari buku MI Miftahul Ulum Jambearjo Tajinan Malang dengan buku pemerintah.
3. Materi ditambahkan dengan jenis-jenis hewan dan tumbuhan yang menghuni di ekosistem darat dan air tawar.
4. Media ini dibuat menggunakan papan triplek, yang digunakan sebagai ekosistem. Menempatkan pohon-pohon lalu ditata serapi mungkin. Membuat danau dengan cara mengecat bagian yang sudah ditentukan sebagai danau. Memberi miniatur hewan sesuai dengan materi ekosistem.
5. Media MIGU (*miniatur gunung*) disertai dengan kegiatan-kegiatan aktif siswa

yang menekankan pada proses melihat, mengamati kegiatan tersebut disajikan dalam bentuk menulis atau mencatat tugas kelompok dan tugas individu.

6. Media MIGU (*miniatur gunung*) menekankan pada pemahaman siswa terhadap materi dengan pembelajaran yang asik sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk mempelajari tematik.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Adanya media miniature gunung ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pendidikan di Indonesia serta diharapkan menjadi alat pengumpul data tentang media pembelajaran yang efektif dan efisien. Bagi guru media miniature gunung ini diharapkan mampu memberikan motivasi agar bisa berinovasi membuat media pembelajaran yang kreatif dan menarik bagi siswa.

Sedangkan bagi peserta didik diharapkan bisa memperoleh pengalaman baru dalam proses pembelajaran ekosistem sehingga pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan.

F. Asumsi dan keterbatasan Peneliti dan Pengembangan

Beberapa asumsi yang mendasari pengembangan bahan ajar Tematik tentang materi jenis-jenis ekosistem adalah:

1. Dengan menggunakan Media MIGU (*miniatur gunung*) ini diharapkan siswa maupun guru tidak lagi canggung terhadap perubahan zaman dan terbiasa dengan sarana dan prasarana yang telah tersedia, serta siswa akan mampu berkomunikasi secara aktif dengan media ajar yang telah tersedia.
2. Melalui Media MIGU (*miniatur gunung*) yang dikembangkan ini, dan melalui bimbingan dari guru maka, siswa akan lebih terkontrol dan pembelajaran yang dahulunya berpusat pada guru *teacher center* akan beralih menjadi berpusat atau berorientasi pada siswa *student center*. Selain itu, pembelajaran juga dapat

berlangsung secara interaktif dan menyenangkan.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka peneliti menuliskan beberapa batasan pengembangan dalam penelitian ini, yaitu;

1. Pengembangan Media MIGU (*miniatur gunung*) tema Ekosistem subtema komponen ekosistem kelas V semester satu yang terdiri atas pokok bahasan sebagai berikut:
 - a. Pengertian ekosistem yang ada di dunia ini.
 - b. Komponen ekosistem yang terdiri dari jenis-jenis ekosistem yaitu ekosistem air dan ekosistem darat
 - c. Eksositem air terdiri dari ekosistem air laut dan air tawar serta hewan dan tumbuhan yang menghuninya.
 - d. Ekosistem darat terdiri dari ekosistem hutan hujan, ekosistem savana atau padang rumput, ekosistem gurun, ekosistem tundra dan ekosistem taiga
 - e. Petunjuk penggunaan Media MIGU (*miniatur gunung*)
 - f. Miniatur gunung,hewan, tumbuhan dan ekosistem
2. Objek penelitian terbatas pada pengguna media MIGU (*miniatur gunung*) tema Ekosistem subtema komponen ekosistem pembelajaran 1 kelas V MI Miftahul Ulum jambearjo Tajinan Malang.
3. Penilaian kevalidan pada Media MIGU (*miniatur gunung*) tema Ekosistem subtema komponen ekosistem dilakukan oleh 3 validator, yaitu satu dosen PGMI sebagai ahli materi, satu dosen PGMI sebagai ahli desain media, dan satu Guru bidang studi IPA di MI MI Miftahul Ulum Jambearjo Tajinan Malang.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional berguna untuk menghindari kekeliruan dalam memahami atau menafsirkan istilah-istilah yang ada, oleh karena itu diberikan penegasan dan pembahasan dari istilah yang berkaitan dengan judul penelitian yang meliputi:

1. Pengembangan

Pengembangan Media Miniatur Gunung adalah proses menerjemahkan spesifikasi desain ke dalam suatu wujud fisik tertentu. Proses penerjemahan spesifikasi desain tersebut meliputi identifikasi masalah, perumusan tujuan pembelajaran, Pengembangan strategi atau metode pembelajaran, dan evaluasi keefektifan serta kemenarikan pembelajaran.

2. Ekosistem

Ekosistem merupakan bagian hidup dan tak hidup pada sebuah lingkungan saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain. Interaksi antara makhluk hidup dan benda-benda tak hidup pada sebuah lingkungan inilah yang disebut ekosistem. Ekosistem tersusun atas individu, populasi, dan komunitas.

3. MIGU (*miniatur gunung*)

Miniatur adalah suatu objek dimana skala pada objek itu sendiri diperkecil, tiruan objek yang lebih kecil dari benda yang ditirunya. atau bisa juga miniatur adalah karya seni berbentuk mini, bersifat estetis, serta memiliki suatu fungsi selain aspek keindahan.

H. Originalitas Penelitian

Penelitian dan pengembangan media yang serupa telah banyak dilakukan. Telah ditemukan beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan pengembangan

media belajar maupun sumber belajar pada mata pelajaran tematik materi ekosistem pada Sekolah Dasar maupun Madrasah Ibtidaiyah, berdasarkan penelitian yang relevan terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Adapun persamaan dan perbedaannya dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll), Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Nisa", Laila Afifatu, "Pengembangan Media miniature gunung materi ekosistem dalam pembelajaran IPA Kelas V Madrasah Ibtidaiyah al-Falah Blitar", Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang, 2014.	Sama-sama mengembangkan media miniature gunung	Basis dari pengembangan bahan ajarnya. Dalam penelitian ini menggunakan media tiga dimensi berbentuk boneka suku bangsa dan budaya. Sedangkan peneliti sendiri menggunakan media tiga dimensi Diorama	Penelitian pengembangan ini menjelaskan tentang suku bangsa dan budaya yang ada di Indonesia. Pada pengembangan ini peneliti menggunakan tiga dimensi boneka sebagai medianya. penelitian pengembangan ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah al-Falah Blitar
2	Nisa", Rofiatun, "Pengembangan media monopoli 3 dimensi untuk meningkatkan hasil belajar subtema makananku sehat	Sama-sama mengembangkan media tiga dimensi berbasis Diorama	Dalam pengembangannya. Kelas yang dijadikan subjek. Kelas yang dijadikan subjek.	Penelitian pengembangan ini menjelaskan tentang makanan sehat dan bergizi. Pada pengembangan

	dan bergizi siswa kelas V SDI Surya Buana Malang”, <i>Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang</i> , 2015.			ini peneliti menggunakan tiga dimensi Monopoli sebagai medianya. penelitian
3	Jonkenedi. <i>Penggunaan Media Tiga Dimensi untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPA</i> . Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 6 Tahun ke-6 2017. ⁶	- Sama-sama mengembangkan media tiga dimensi berbasis Diorama - Kelas yang dijadikan objek	Pokok bahasan	pengembangan ini dilakukan di SDI Surya Buana Malang Penelitian tindakan kelas ini menjelaskan tentang media tiga dimensi berbasis miniatur gunung berapi di Indonesia

Tabel 1.1

Berdasarkan table diatas maka kami simpulkan bahwa sama-sama mengembangkan media tiga dimensi dengan tema yang berbeda

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian pengembangan ini terbagi menjadi menjadi enam bab yang masing-masing bab memiliki sub bab tersendiri.

1. BAB I Pendahuluan. Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi pengembangan, ruang lingkup pengembangan, spesifikasi produk, originalitas operasional, definisi operasional, serta sistematika penelitian itu sendiri.
2. BAB II Kajian Pustaka. Pada bab ini pengungkapkan tentang tentang tiga hal penting yaitu *pertama* mengungkapkan kerangka acuan komprehensif

⁶ Jonkenedi. *Penggunaan Media Tiga Dimensi untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPA*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 6 Tahun ke-6 2017

mengenai konsep, prinsip atau teori yang digunakan dalam mengembangkan produk yang akan dikembangkan. *Kedua* menjelaskan secara teoritik tentang model produk pengembangan. *Ketiga* memuat tentang kaitan upaya pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti lain untuk mendapatkan permasalahan yang relative sama

3. BAB III Metode Penelitian. Pokok-pokok bahasan pada metode penelitian dan pengembangan mencakup beberapa hal, diantaranya jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan, uji coba produk (desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrument pengumpulan data, teknik analisis data), prosedur penelitian.
4. BAB IV Paparan Data, berisi paparan data hasil penelitian meliputi deskripsi hasil pengembangan media pembelajaran, validasi prosuk pengembangan media pembelajaran, meliputi hasil validasi ahli isi, hasil ahli desain, dan hasil validasi ahli pembelajaran, hasil uji coba produk, serta hasil belajar siswa kelas V MI Miftahul Ulum Jambearjo Tajinan Malang.
5. BAB V Pembahasan, berisi analisis pengembangan media pembelajaran tiga dimensi, meliputi analisis hasil pengembangan media pembelajaran, analisis validasi, analisis kemenarikan desain media, serta pengaruh penggunaan media pembelajaran tiga dimensi.
6. BAB VI Penutup, berisi kesimpulan dan saran. Berisi kesimpulan pengembangan media pembelajaran tiga dimensi tema ekosistem subtema komponen ekosistem dan saran.

Daftar pustaka mencantumkan data judul buku, nama pengarang, penerbit dan sebagainya yang disusun berdasarkan abjad. Daftar pustaka digunakan untuk rujukan teori dan lampiran-lampiran yang mendukung laporan.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT